

ABSTRAK

Mukhtarullah, 2024, Dinamika Perkawinan Eksogami Keturunan Raja, Studi Kasus pada Komunitas Raden Ismail di Pamekasan, tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Program magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Ainur Rahman Hidayat, M.Hum, dan Dr. Ainol Yaqin, M.H.I.

Kata Kunci: Dinamika, Eksogami, Keturunan Raja, R. Ismail.

Penelitian ini mengkaji praktik perkawinan eksogami pada keturunan Raden Ismail di Pamekasan, secara tradisional perkawinan yang dipraktikkan oleh keturunan raden cenderung endogami demi menjaga kemurnian keturunan bangsawan, namun perkembangan zaman mempengaruhi pandangan para keturunan bangsawan sehingga perkawinan eksogami tidak lagi menjadi sesuatu yang perlu ditolak dalam kalangan mereka. Tidak banyak penelitian yang melakukan kajian tentang perkawinan eksogami pada Raden yang ada di Pamekasan, hal ini dilihat dari literatur yang sudah ada, baik itu jurnal dan penelitian lainnya yang berbentuk manuskrip, di mana seharusnya pernikahan bebas sesuai dengan kehendak masing-masing, asal tidak keluar dari koridor agama. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk dilakukan penelitian lebih dalam terhadap terjadinya perkawinan eksogami pada komunitas Raden Ismail.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana aturan hubungan nasab dan hubungan sosial dalam lingkungan keturunan raja komunitas Raden Ismail di Pamekasan? 2) Bagaimana praktik perkawinan eksogami keturunan raja, pada komunitas Raden Ismail di Pamekasan? 3) Bagaimana dampak praktik perkawinan eksogami pada keluarga keturunan raja komunitas Raden Ismail di Pamekasan dalam perspektif hukum Islam? Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis hukum empiris. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) Sistem kenasaban Raden keturunan Raden Ismail di Pamekasan mengambil dari jalur laki-laki, sedangkan perempuan tidak bisa melanjutkan sistem kenasaban mereka. Sedangkan untuk hubungan sosialnya adalah tentang bagaimana *tengka* yang harus dilakukan dalam hubungan keluarga mereka, bila yang menjadi keturunan kerajaan dari pihak perempuan, maka suaminya harus menghormati sang istri dari latar belakang *Raden* layaknya seorang permaysuri, dan apabila yang menjadi keturunan kerajaan dari pihak laki-laki, maka sang istri harus menghormati sang suami dari latar belakang *Raden* layaknya seorang

pangeran. 2) Perkawinan eksogami keturunan Raden Ismail ini kebanyakan dipraktikkan oleh pihak laki-laki, karena mereka bisa mempertahankan gelar bangsawan terhadap keturunan mereka, sedangkan bagi perempuan tidak mendominasi, karena tidak bisa mempertahankan gelar kebangsawanan mereka. Sedangkan untuk tahapan proses pernikahan yang akan dilalui sesuai dengan adat dan kebiasaan perkawinan yang ada di Madura dan sesuai dengan hukum Islam. 3) Praktik perkawinan eksogami keturunan Raden Ismail di Pamekasan ini lebih berdampak pada dampak Positif terhadap keragaman genetik yang meningkat sehingga dapat menghindari cacat fisik, memperkuat jaringan sosial dan politik, meningkatkan mobilitas sosial. Sedangkan dampak negatifnya adalah hilangnya identitas budaya seperti hilangnya kemurnian keturunan secara budaya pada keluarga keturunan Raja Raden Ismail.